

SOSIALISASI PEMBLOKIRAN SITUS PORNOGRAFI MENGGUNAKAN APLIKASI DI DESA NGAMPRAH KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT

Nopi Ramsari

Universitas Nurtanio

Email: nopiramsarihatta@gmail.com

***Abstrak.** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa mensosialisasikan mengenai perkembangan teknologi dan internet, seiring dengan kemajuan teknologi tersebut tentunya memberikan dampak bagi kehidupan dalam masyarakat. Tidak hanya dampak positif, teknologi juga dapat memberikan dampak negatif, seperti misalnya berkembangnya situs pornografi melalui berbagai macam media. Situs pornografi ini dapat memberikan pengaruh negatif bagi masyarakat terutama dikalangan anak-anak dan remaja. Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah warga desa ngamprah kecamatan ngamprah kabupaten bandung barat yang berjumlah 50 orang. Sosialisasi pemblokiran situs pornografi menggunakan aplikasi dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan definisi dari pornografi, persentase pertumbuhan internet dan pornografi di Indonesia dan Dunia, Cyberporn, dampak yang ditimbulkan dari aksi pornografi, aturan hukum negara Indonesia untuk memberi aturan terhadap aksi pornografi dan pornoaksi, serta mengantisipasi pornografi dengan menggunakan aplikasi seperti secureteen parental control. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan bagaimana memblokir situs pornografi dengan menggunakan aplikasi seperti aplikasi secure teen parental control. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini antara lain dapat memahami bagaimana pengaruh situs pornografi dan undang-undang ITE yang mengatur pelanggaran penggunaan situs pornografi, sehingga menimbulkan kesadaran bahwa situs pornografi harus diblokir.*

Kata kunci : Pornografi, situs, pemblokiran, secureteen parental control,

1. PENDAHULUAN

Penyebaran pornografi saat ini erat hubungannya dengan perkembangan Teknologi, terutama Teknologi internet. Sistem jaringan internet yang dapat menjangkau berbagai daerah terpencil yang juga memiliki akses internet sehingga menjadikan media komunikasi menggunakan jaringan internet jadi pilihan banyak masyarakat di Indonesia saat ini. Internet dapat menjadi wadah bagi generasi muda untuk melakukan kreatifitas dan inovasi. Namun, penggunaannya sendiri haruslah sehat dan aman, karena internet juga memiliki sisi negatif. Internet dapat bermanfaat untuk mencari informasi, data gambar, pengetahuan, sarana hiburan untuk penggunaannya(1).

Saat ini semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang mulai menggunakan berbagai aplikasi dalam internet seperti jejaring sosial *facebook, twitter, instagram* dan lain sebagainya, hal ini dimanfaatkan oleh pembuat *websites* porno dengan mengiklankan *websitesnya* yang disisipkan dalam tampilan jejaring sosial yang digunakan dalam bentuk informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seks. Bahkan apabila kita mengunjungi *website* yang menyediakan layanan video seperti *you tube* maka banyak menemukan video porno dan mereka juga menunjukkan dimana *website* yang dapat dikunjungi pengguna internet untuk mencari kumpulan video porno yang lainnya.

Saat ini terjadi perubahan pola mengakses internet yaitu dengan menggunakan *smartphone*. Penggunaan *smartphone* ini ternyata turut mengubah pola perilaku konsumen seluruh pemilik platform. Penggunaan *smartphone* muncul sebagai modalitas baru untuk mengakses informasi tentang seks melalui pornografi. Hal ini bisa saja terjadi karena remaja-remaja di bawah umur memalsukan data saat mendaftarkan akun seperti tahun lahir ataupun menggunakan akun orang dewasa agar bisa mengakses situs-situs pornografi dan/atau vulgar. Selain itu, ada pula beberapa situs vulgar dan/atau pornografi yang bisa di akses tanpa adanya 13atasan umur(2). Karena tidak ada 13atasan umur maka para pengguna situs pornografi menyerang berbagai kalangan usia, seperti anak-anak.

Otak anak-anak yang sering terpapar pornografi dapat menyebabkan dirinya kecanduan terhadap pornografi dan memiliki gangguan emosi. Paparan pornografi memiliki dampak negatif bagi perkembangan anak bukan hanya pada aspek afektif saja, tetapi juga pada perilaku anak. Anak yang sering terpapar pornografi dapat menjadi pemicu terjadinya kecanduan terhadap pornografi(3). Kian maraknya pornografi di masyarakat ditanggapi oleh pemerintah dengan mengesahkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi sebagai upaya dari pemerintah untuk mengatasi penyebarannya (4). Solusi yang telah dilakukan pemerintah melalui UU Pornografi, UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), serta pemblokiran situs porno. Tetapi prakteknya beberapa upaya tersebut belum membuahkan dan mendapat hasil maksimal. Harus diakui memblokir situs porno di internet memang sulit bahkan beberapa kalangan menyebutnya mustahil.

Namun sebagai orang yang peduli terhadap bangsa dan negara harus tetap perlu kita upayakan terus menerus sebagai solusi guna memecahkan masalah ini. Kejahatan pornografi juga tidak lepas dari pengaruh teknologi internet, kejahatan pornografi ini sering juga disebut *CyberPorn*. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan mensosialisasikan pengaruh situs pornografi bagi anak-anak dan remaja serta mendemokan bagaimana memblokir situs pornografi menggunakan aplikasi *secure teen (parental control)* melalui program pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Khalayakan Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan sosialisasi pemblokiran situs pornografi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pemblokiran situs pornografi adalah para orang tua yang merupakan warga desa Ngamprah kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 50 orang warga.

Tempat dan waktu pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sehari yaitu pada hari sabtu tanggal 7 Juli 2018 dari pukul 08.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 50 orang warga desa Ngamprah kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat dan lokasi penyelenggaraan di aula desa Ngamprah kecamatan Ngamprah.

Metode Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar proses sosialisasi dan demo dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: sosialisasi dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pornografi, situs pornografi, pengaruh dan dampak situs pornografi, bahaya keamanan dibalik situs pornografi, undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang pornografi

serta serta tindakan preventif dalam menghadapi situs pornografi yang semakin menyebar dan pendekatan individual dilakukan pada saat mendemokan penggunaan aplikasi *secure teen parental control* pada *smartphone*. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dipahami oleh peserta sosialisasi. Penjelasan materi ceramah oleh narasumber menggunakan bantuan LCD Proyektor dan menggunakan aplikasi power point. Penjelasan teknik-teknik dan cara penanggulangan dengan menggunakan komputer dan *smartphone*. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, video, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: Teori tentang pornografi, situs pornografi, pengaruh dan dampak situs pornografi, bahaya keamanan dibalik situs pornografi, undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang pornografi serta serta tindakan preventif dalam menghadapi situs pornografi yang semakin menyebar

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap instalasi dan pengoperasian Aplikasi *secureteen parental control* untuk android. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan *smartphone* sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik instalasi pengoperasian Aplikasi *secureteen parental control* untuk android. Aplikasi *SecureTeen Parental Control* merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi monitoring pada Android. Aplikasi *secureteen* dapat menyaring sebagian besar bahkan semua konten dewasa. *SecureTeen* memungkinkan orang tua untuk memonitor aktivitas online anak-anak, aplikasi yang mereka download dan pelacakan lokasi mereka.

3. Latihan

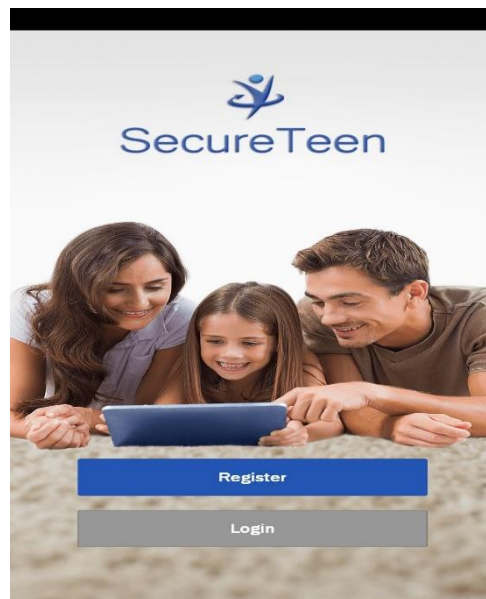
Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada warga pendampingan dalam hal ini mahasiswa untuk mempraktikkan instalasi dan pengoperasian *Aplikasi secureteen parental control* untuk android.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

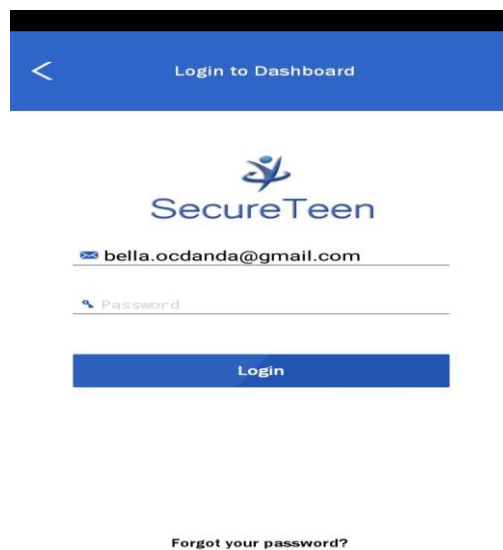
Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:Teori tentang pornografi, situs pornografi, pengaruh dan dampak situs pornografi, bahaya keamanan dibalik situs pornografi, undang-undang dan peraturan yang mengatur tentang pornografi serta serta tindakan *preventif* dalam menghadapi situs pornografi yang semakin menyebar

1. Ceramah tentang Teori tentang pornografi, situs pornografi, pengaruh dan dampak situs pornografi, bahaya keamanan dibalik situs pornografi,
2. Ceramah tentang peraturan dan undang-undang yang mengatur tentang pornografi seperti misalnya undang-undang ITE. UndangUndang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan perubahannya UndangUndang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (5).
3. Ceramah tentang Aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk memblokir situs pornografi baik pada *desktop* maupun pada *smartphone*.

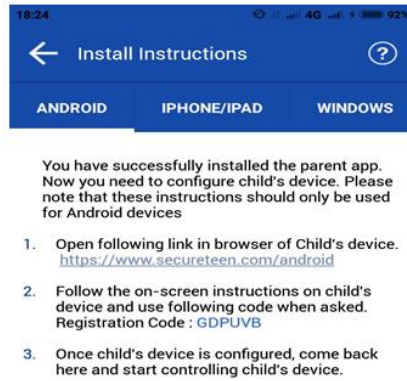
4. Demonstrasi tentang langkah-langkah instalasi dan pengoperasian aplikasi *secureteen parental control*
5. Latihan menggunakan aplikasi *secureteen parental control*. Blokir Konten Pornografi di Android. Aplikasi *SecureTeen Parental Control* merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi monitoring pada Android. Aplikasi ini dapat menyaring sebagian besar bahkan semua konten dewasa. *SecureTeen* memungkinkan orang tua untuk memonitor aktivitas online anak-anak, aplikasi yang mereka download dan pelacakan lokasi mereka. Adapun langkah-langkah penggunaan aplikasi *Secureteen Parental Control*.
 - A. *Form Register*, saat *register* akan terdapat pilihan device yang dipakai *device* orang tua atau anak, lalu pilih sesuai kebutuhan.



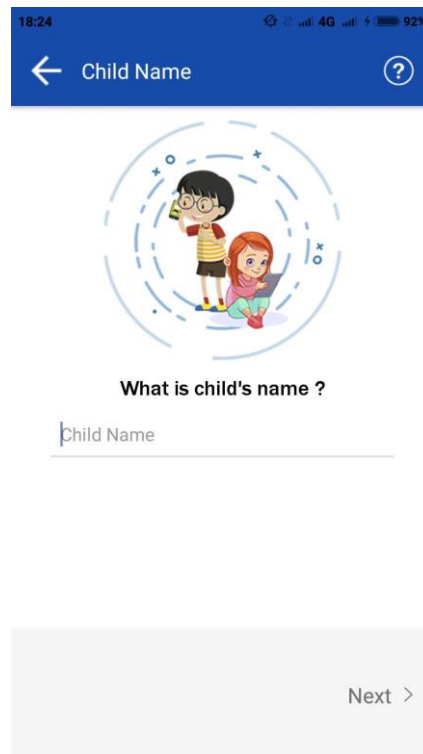
- B. *Form login* bagi *device* orang tua



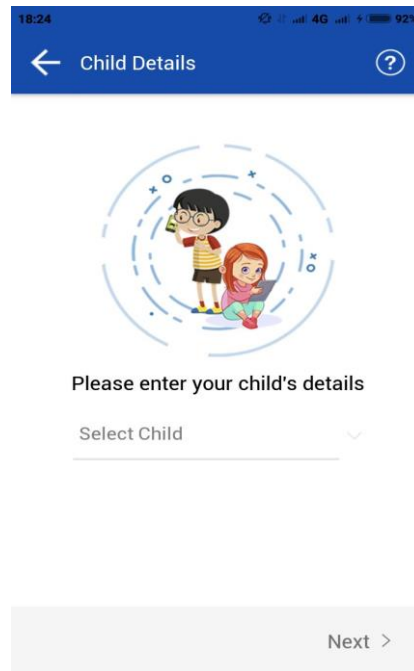
C. Form setelah *device* anak *login* akan muncul *registration code* yang nantinya akan diinput di *device* orang tua.



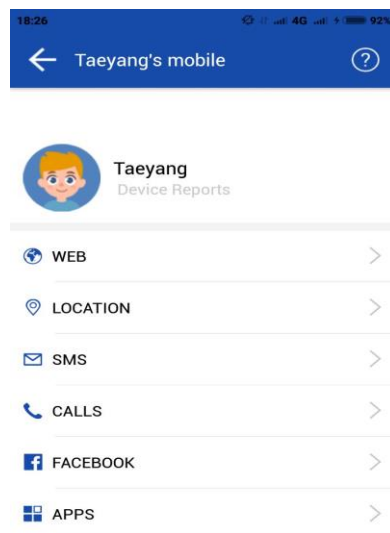
D. *Setting* nama anak di *device* orangtua.



E. Pilih detail anak pada *device* orangtua



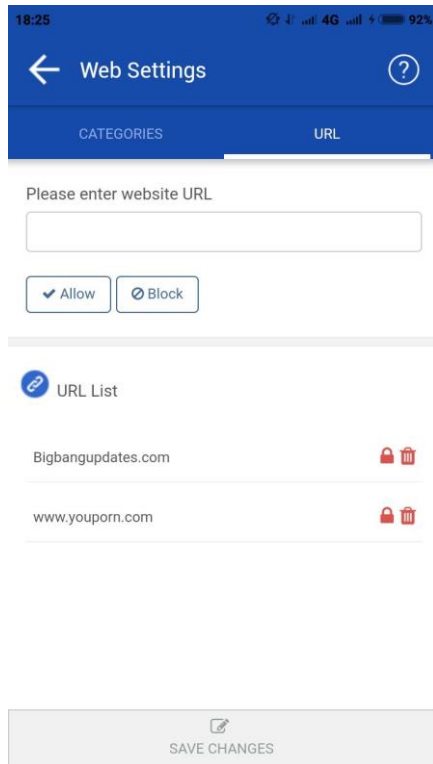
- F. Setelah *device* anak dan orang tua terhubung maka *setting handphone* anak akan ada di orang tua, selain dapat memblokir situs pornografi, orang tua juga akan mengetahui lokasi anak beserta aktivitas anak, sms serta telepon yang masuk ke dalam *handphone* anak juga *historynya*, *history facebook* juga dapat dilihat orang tua serta pemblokiran aplikasi yang dapat diatur oleh orang tua



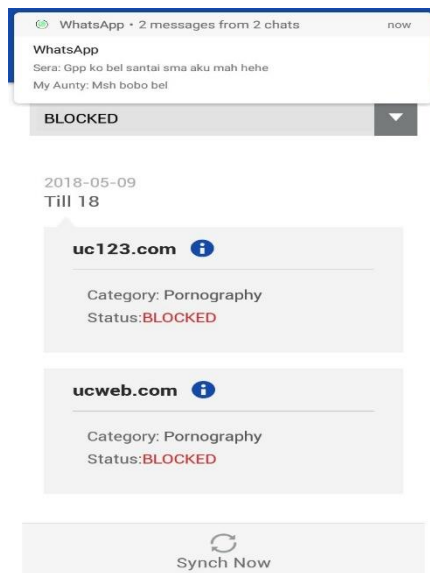
G. *Install secure teen child* (buka di *playstore*)

H. Buat *account* anak (maximal 3 anak).

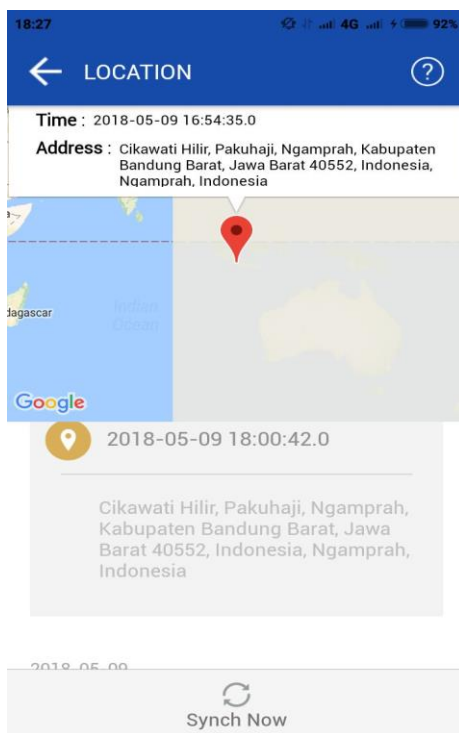
I. Pemblokiran url



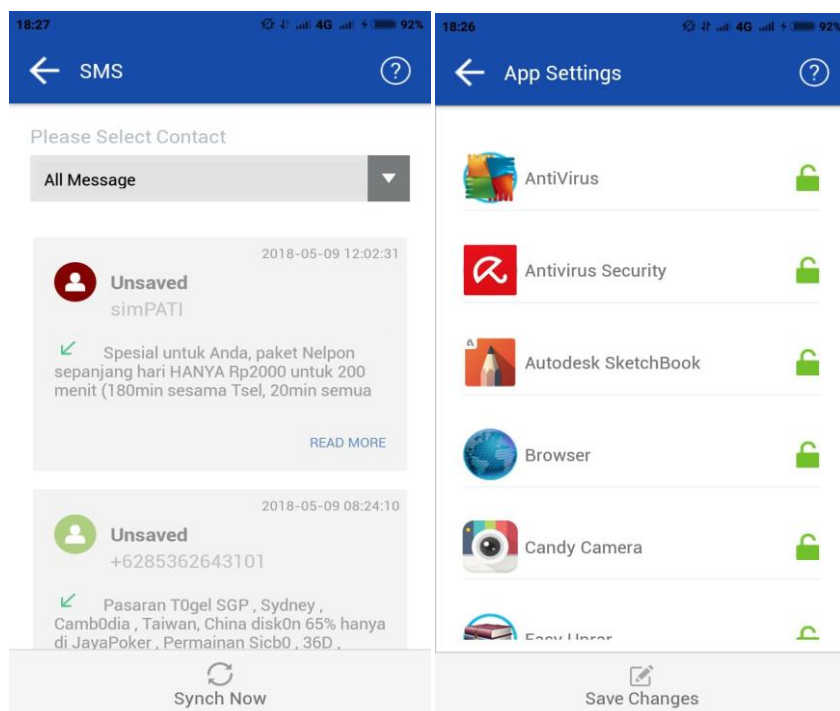
J. Setelah diblokir



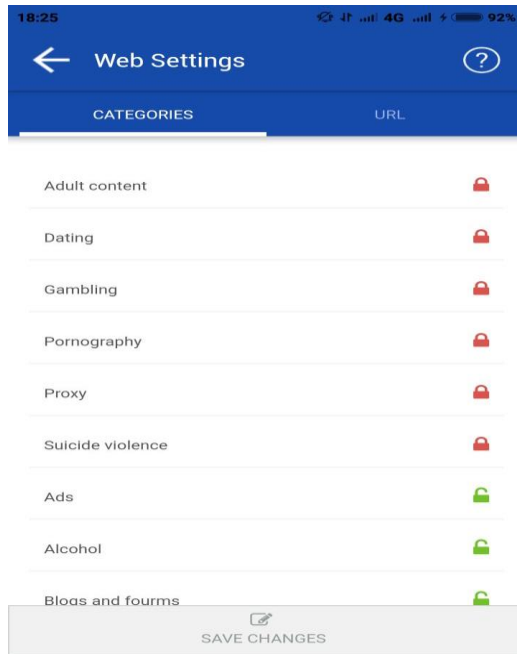
K. Lokasi anak yang dapat diketahui orangtua



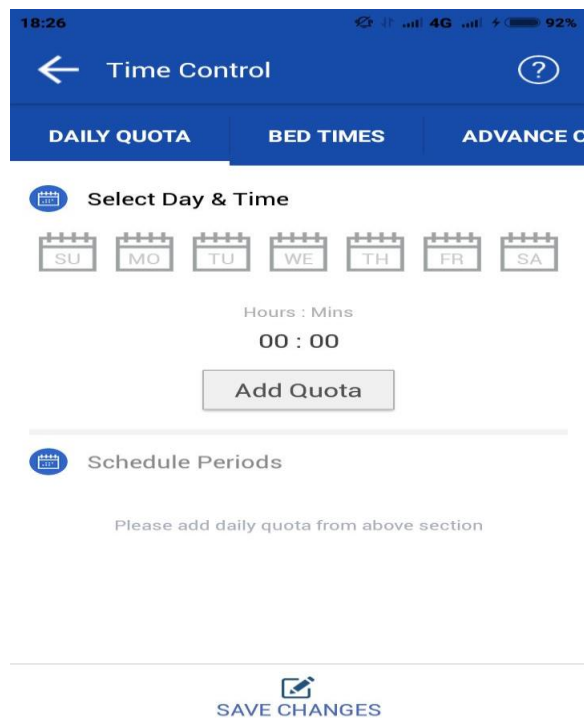
- L. Contoh Aplikasi yang dapat langsung diblokir oleh orang tua. Serta sms di *handphone* anak yang dapat diketahui oleh orang tua.



- M. Kategori *content* di *website* yang dapat diatur orang tua



N. Pengontrolan batasan kuota dan jam pemakaian *handphone* yang dipakai oleh anak juga dapat diatur oleh orang tua



6. Evaluasi menggunakan aplikasi *secure teen parental control*.

Faktor pendukung dan faktor penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

Faktor Pendukung

1. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam sosialisasi pemblokiran situs pornografi menggunakan aplikasi seperti aplikasi *secureteen parental control* untuk android.
2. Antusiasme para warga yang cukup tinggi terhadap sosialisasi pemblokiran situs pornografi menggunakan aplikasi seperti aplikasi *secureteen parental control* untuk android, karena ternyata masih banyak warga khususnya warga desa ngamprah yang belum paham tentang pentingnya pemblokiran situs pornografi dan cara memblokir situs pornografi.
3. Dukungan kepala desa ngamprah dan pihak kecamatan ngamprah yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan membantu tim pengabdian mengorganisasikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
4. Ketersediaan dana pendukung dari fakultas guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

Faktor Penghambat

1. Warga yang masih banyak yang belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer dan smartphone
2. Keterbatasan waktu dan sinyal internet yang lemah untuk pelaksanaan sosialisasi sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara detail.
3. Daya tangkap para peserta yang bervariasi, ada yang cepat namun juga ada yang lambat sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal

HASIL

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisasi
2. Ketercapaian tujuan sosialisasi
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta sosialisasi seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 50 warga. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 50 orang warga. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses. Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek sosialisasi pemblokiran situs pornografi berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk mengoperasikan aplikasi *secureteen parental control*, mulai dari instalasi sampai pengoperasian aplikasi tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari sabtu tanggal 7 Juli 2018 dari pukul 08.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 50 orang warga desa Ngamprah kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat dan lokasi penyelenggaraan di aula desa Ngamprah kecamatan Ngamprah.



Gambar 1 Kelurahan Ngamprah Kecamatan Ngamprah KBB

Acara PKM dibuka dan diawali dengan kata sambutan dari pihak kecamatan Ngamprah.



Gambar 2 Sambutan dari Pihak Kecamatan

Pihak kecamatan sangat antusias dengan diadakannya kegiatan PKM ini, menurutnya warga harus mengetahui dampak dan pengaruh dari Situs Pornografi bagi anak-anak dan remaja. Serta mengetahui cara memblokir situs pornografi dengan menggunakan aplikasi. Sebelum Acara Sosialisasi PKM, acara dilanjutkan dengan penandatanganan MOA desa Binaan dengan Kepala Desa Ngamprah.



Gambar 3. Sosialisasi Pemblokiran Situs Pornografi pada Masyarakat

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan demonstrasi tampak bahwa warga memang belum menguasai cara pengoperasian komputer dan perangkat *smartphone* dengan baik. Sosialisasi pemblokiran situs pornografi yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran tentang bahayanya situs pornografi sehingga situs tersebut perlu diblokir. Para warga akan lebih meningkat pengetahuannya dalam bidang teknologi informasi sesuai dengan perkembangan jaman. Ketercapaian tujuan pendampingan instalasi dan pengoperasian *secureteen parental control* secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu dan sinyal internet yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pemblokiran situs pornografi dengan aplikasi dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil sosialisasi para peserta yaitu pemblokiran situs pornografi dengan aplikasi dapat diimplementasikan dengan penggunaan aplikasi *secureteen parentalcontrol*, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi sosialisasi telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi sosialisasi yang telah disampaikan adalah:

- 1) Teori tentang pornografi, situs pornografi, pengaruh dan dampak situs pornografi, bahaya keamanan dibalik situs pornografi,
- 2) Peraturan dan undang-undang yang mengatur tentang pornografi seperti misalnya undang-undang ITE
- 3) Aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk memblokir situs pornografi baik pada desktop maupun pada *smartphone*
- 4) Demonstrasi tentang langkah-langkah instalasi dan pengoperasian aplikasi *secureteen parental control*.

PUSTAKA

- [1] Haryani P, Susanti E. Sosialisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penggunaan Konten Pornografi Di Internet Bagi Pemuda Pemudi ... [Internet]. Jurnal Gaung Informatika. jurnal.usahidsolo.ac.id; 2018. Available from: <http://www.jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/GI/article/download/263/218>
- [2] Nandhi CPMW, Silalahi RRM, Sihotang FW, Rustandi E, Primasari CH. Sosialisasi pengaruh situs vulgar terhadap siswa sekolah menengah pertama. Masy Berdaya dan Inov [Internet]. 2020;1(1):19–26. Available from: <https://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/4>
- [3] Ayyun RTQ, Malihah E. Peran Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Adiksi Pornografi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Sosietas [Internet]. 2019;8(2). Available from: <https://ejournal.upi.edu/index.php/sosietas/article/view/14595>
- [4] Silalahi M, Svinarky I, Sianturi NBR. Penyuluhan Perspektif Hukum Penyalahgunaan Media Online Untuk Konten Pornografi Di Smk Al-Azhar Batam. J Terap Abdimas [Internet]. 2021;6(1):36. Available from: <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JTA/article/view/6904>
- [5] DHARMA I. PERLINDUNGAN HUKUM ANAK DALAM KEJAHATAN PORNOGRAFI DAN UPAYA PEMERINTAH DALAM MENCEGAH KEJAHATAN PORNOGRAFI DI INDONESIA. GANEC SWARA [Internet]. 2022; Available from: <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/316>